



► PERSEBARAN COVID-19

## Bakul Bakmi Positif, 7 Orang Tertular

Catur Dwi Janati, Luqas Subarkah  
& Ujang Hasanudin  
[redaksi@harianjogja.com](mailto:redaksi@harianjogja.com)

JOGJA—Sebanyak delapan orang dinyatakan positif Covid-19 dari warung bakmi di Jalan Mayor Suryotomo, Ngupasan, Gondomanan, Kota Jogja.

Ketua Harian Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kota Jogja, Heroe Poerwadi menjelaskan kronologi ditemukannya kasus Covid-19 di warung bakmi berawal dari pemilik warung memiliki gejala Covid-19. Setelah diperiksa pemilik asal Bantul tersebut terkonfirmasi positif Covid-19. "Pemiliknya orang Bantul, domisili di Bantul, dirawat di Bantul. Dia bergejala. Kemudian kami *swab* 16 orang [kontak erat]," kata Heroe, Rabu (18/11).

Anggota keluarganya dan pegawai terlebih dahulu menjalani *swab*. Baik keluarga maupun pegawai tidak tinggal dalam satu rumah seperti kasus klaster Soto Lamongan. Dari 16 orang yang menjalani tes, tujuh orang dinyatakan positif, sedangkan

sembilan lainnya negatif.

"Itu pedagang agak ramai, kayak pedagang angkringan. Itu sudah kami tutup sejak tanggal tujuh. Ini seperti kasus soto ditutup sampai kasus selesai," jelasnya.

Heroe mengaku kendala yang dihadapi yakni menelusuri data konsumen yang sempat membeli di warung bakmi tersebut. "Jadi kami mengimbau kepada pembeli bakmi di Jalan Mayor Suryotomo untuk menjaga kesehatan," ungkapnya. Imbauan yang disampaikan Heroe khususnya bagi pelanggan warung bakmi yang sempat membeli dari 24 Oktober sampai 7 November.

Di Kota Jogja selain penularan di sektor kuliner, juga muncul Klaster Keluarga. Berdasarkan catatan Heroe jumlah keluarga yang terpapar Covid-19 di Kota Jogja ada 28 orang dengan jumlah temuan 67 kasus. Kemudian dari Klaster Perkantoran ada 11 kasus tetapi bukan dari kantor yang ada di Kota Jogja.



► Halaman 10

### Bakul Bakmi...

"Rata-rata empat sampai 21 orang di-*screening* dan *swab* [dari satu kasus]. Tapi tidak semua anggota keluarga kena. Ada beberapa yang tidak kena," jelasnya.

Saat ini penghuni Selter Rusunawa Bener ada 31 orang. Separuh dari jumlah penghuni adalah Klaster Keluarga Danurejan yang dinyatakan sebagai orang tanpa gejala (OTG). Sementara itu ada 18 kasus yang jalani rawat inap sementara 51 kasus isolasi di rumah sendiri. "Jadi yang perlu saya sampaikan memang akhir-akhir ini paling banyak dari Klaster Keluarga. Kenaikan [kasus] agak tajam akhir-akhir ini karena keluarga," katanya.

### Penambahan Kasus

Sementara itu, Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY pada Rabu mengumumkan 153 penambahan kasus positif dari pemeriksaan pada 793 sampel dari 760 orang.

Penambahan kasus harian ini terbanyak kedua setelah penambahan harian pada 5 November lalu sebanyak 168 kasus. Bedanya, jika saat itu penambahan terkonsentrasi dari *tracing* pada institusi pendidikan di satu kabupaten, penambahan saat ini lebih merata.

Sleman mendominasi penambahan ini sebanyak 65 kasus. Kasus Covid-19 aktif DIY saat ini mencapai 1.001 kasus aktif.

2

Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih, menjelaskan penambahan kasus berdasarkan domisili meliputi Kota Jogja (27 kasus), Bantul (18 kasus), Kulonprogo (31 kasus), Gunungkidul (12 kasus), dan Sleman (65 kasus).

Dilihat dari riwayatnya, *tracing* kasus positif mendominasi penambahan ini sebanyak (94 kasus), kemudian periksa mandiri (sembilan kasus), perjalanan luar daerah satu kasus dan belum ada info juga cukup tinggi yakni (49 kasus).

Dua kasus dilaporkan meninggal yakni Kasus 4.760, laki-laki, 51, warga Kulonprogo, dengan komorbid Carcinoma Hepar, dan Kasus 4.758, laki-laki, 44, warga Gunungkidul, dengan komorbid diabetes melitus. Adapun kasus sembuh berdasarkan domisili meliputi Kota Jogja (10 kasus), Bantul (enam kasus), Gunungkidul (tiga kasus), dan Sleman (24 kasus).

Total kasus positif DIY menjadi sebanyak 4.828 kasus, dengan 3.712 kasus sembuh dan 115

kasus meninggal dunia.

**Klaster Pesantren**  
Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Bantul menyatakan sejauh ini baru tiga pesantren yang santrinya terpapar Covid-19. Ketiga pesantren tersebut adalah pesantren di Krpyak Sewon, Al-Imdad Pajangan dan Pandak, dan Pesantren Islamic Centre Bin Baz Piyungan.

"Dalam waktu dekat Dinas Kesehatan akan melakukan *screening* di 34 pesantren yang ada di Bantul," kata Kepala Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, Kantor Kemenag Bantul, Ahmad Sidqi, Rabu.

"Dalam waktu dekat Dinas Kesehatan akan melakukan *screening* di 34 pesantren yang ada di Bantul," kata Kepala Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, Kantor Kemenag Bantul, Ahmad Sidqi, Rabu.

**Yang jelas ini jadi evaluasi kami, untuk saat ini layanan publik kalau bisa online ya online dan mudah-mudahan juga tidak terjadi di kantor lain. Sebenarnya tanpa ada kasus pun kami juga sudah bisa melayani secara online.**

**Sutedjo**  
Bupati Kulonprogo

Pria yang akrab disapa Gus Asid ini mengatakan terdapat 97 pesantren di Bantul yang tercatat di Kemenag Bantul. Ia belum mengetahui pasti dari mana penyebab santri terpapar Covid-19.

Pada hari, kata Gus Asid, hampir semua pesantren di Bantul sudah menjalankan protokol kesehatan sesuai anjuran dari pemerintah dalam proses pembelajaran, mulai dari tahapan kedatangan santri di pesantren yang dilakukan berjenjang. Proses pembelajaran juga dilakukan dengan protokol kesehatan ketat, dan pemeriksaan kesehatan juga dilakukan oleh masing-masing pesantren melalui Gugus Tugas Penanganan Covid-19 yang ada di pesantren.

"Kemungkinan dari pihak luar yang berinteraksi dengan santri, ustaz, atau pengasuh. Karena sebelum santri kembali ke pesantren *screening* sudah sesuai dengan protokol kesehatan, dengan *rapid test*, surat kesehatan dari puskesmas asal santri, dan lain-lain," kata Gus Asid.

Gus Asid menyambut baik adanya *screening* dan *tracing* yang dilakukan pesantren maupun Dinas Kesehatan karena sebagai bentuk tanggung jawab dari pesantren dalam pengasuhan anak didik. *Tracing* diperlukan agar bisa terdeteksi sejak dini dan perlu diantisipasi sedini mungkin agar tidak menyebar.

Lebih lanjut Gus Asid mengatakan pesantren merupakan lembaga pendidikan yang unik dan mempunyai otoritas dalam penanganannya. Proses belajar mengajar juga sebagian masih tetap dilakukan karena masing-masing pesantren memiliki metode pembelajaran yang berbeda-beda tergantung jenis pendidikannya.

Dia hanya menekankan pesantren untuk tetap menjaga protokol kesehatan di lingkungan pesantren.

Sebelumnya diberitakan ada 15 santri Al-Imdad yang terkonfirmasi positif Covid-19 pada 16 November 2020 lalu. Jumlah tersebut terdiri dari 12 santri Al-Imdad Pajangan dan tiga santri Al-Imdad Pandak. Sementara di Pesantren Islamic Centre Bin Baz dari 83 yang reaktif berdasarkan *testing* melalui *rapid test*, baru diketahui dua orang yang positif Covid-19 lewat suab.

**Klaster ASN**  
Adapun, Bupati Kulonprogo, Sutedjo akan mengevaluasi layanan publik di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) setempat menyusul adanya pegawai yang terinfeksi Covid-19.

Sutedjo mengatakan adanya Klaster Perkantoran di Disdukcapil Kulonprogo membuat layanan masyarakat secara langsung sementara ini dihentikan. Oleh karena itu, akan dilakukan evaluasi bagaimana agar pelayanan tetap jalan, salah satunya dengan menguatkan layanan *online*.

"Yang jelas ini jadi evaluasi kami, untuk saat ini layanan publik kalau bisa *online* ya *online* dan mudah-mudahan juga tidak terjadi di kantor lain. Sebenarnya tanpa ada kasus pun kami juga sudah bisa melayani secara *online*," ujar Sutedjo. Kantor Disdukcapil untuk sementara ini ditutup hingga Jumat (20/11), menyusul tertularnya 19 pegawai di perkantoran tersebut dari salah satu pegawai yang sebelumnya dinyatakan positif Covid-19.

Kini ke-19 pegawai yang dinyatakan tertular virus telah diminta untuk isolasi mandiri.

(Lalu Rahman Dewantara)

| Instansi                | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|-------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan      | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Kecamatan Gondomanan |              |       |                 |

Yogyakarta, 18 Januari 2021  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005